

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan informasi yang disampaikan dalam artikel yang ditulis oleh Kompas.com pada tanggal 29 Januari 2019 dengan judul "Angka Kecelakaan Kerja Tahun 2018 di Jateng Capai 1.468 Kejadian " 29/01/2019 dinas tenaga kerja dan transmigrasi jawa tengah mencatat angka kecelakaan terjadi penurunan di tahun 2018. Pada tahun 2018 tercatat 1.486 kasus kecelakaan kerja di berbagai wilayah jawa tengah dibandingkan dengan tahun 2017 telah terjadi sebanyak 3.083 kejadian. Jumlah kecelakaan kerja menurun sebanyak 48 persen. Kepala Disnakertrans Jawa Tengah, Wika Bintang menjelaskan salah satu penyebab dari menurunnya angka kejadian kecelakaan kerja adalah baik perusahaan maupun masyarakat sudah mulai memahami pentingnya K3. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sudah mulai menyadari akan pentingnya K3.

Salah satu perusahaan di Jawa Tengah yang menarik untuk diteliti kesehatan dan keselamatan kerjanya adalah PT. Inizio. Karena PT. Inizio merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang furniture yang terbuat dari anyaman rotan sintesis maka dari itu PT. Inizio sangat menarik untuk diteliti karena dalam proses pembuatannya pasti dibutuhkan beberapa proses dalam pembuatannya dan menggunakan berbagai macam alat seperti las, gergaji mesin, dan palu maupun bahan kimia .

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah gabungan dari tindakan untuk menghindari kecelakaan yang menyebabkan cedera saat bekerja dan menghindar dari berbagai jenis penyakit yang timbul akibat lingkungan kerja. Menurut Misdarpon & Fatori (2013) Keselamatan kerja adalah upaya yang dilakukan agar para pekerja

terhindar maupun selamat dari kecelakaan kerja termasuk menyelamatkan alat dan juga produksinya. Sedangkan kesehatan kerja adalah upaya untuk menjaga kesehatan para pekerja dan juga mencegah pencemaran di tempat kerja dan lingkungan sekitar. Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia no. 1 tahun 2016 pasal 1 ayat 6 menjelaskan bahwa kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Sedangkan pada ayat 7 menjelaskan bahwa penyakit akibat kerja adalah penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu bagian dari manajemen sumber daya manusia yang harus diperhatikan karena menyangkut rasa keamanan, kenyamanan dan juga produktivitas para pekerja.

Menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya tempat kerja yang aman dan sehat akan membuat pekerja berkerja lebih efektif dan efisien. Sebaliknya, apabila diabaikan maka akan berdampak buruk bagi pekerja maupun perusahaan itu sendiri. Kerugian akibat kecelakaan kerja akan berdampak langsung pada pekerja karena pekerja akan mengalami cedera yang ringan sampai berat dan hal terburuknya adalah kematian. Selain itu ada juga tujuan diberlakukannya K3 yang tertulis di UU nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan bab XII Kesehatan Kerja menyatakan bahwa kesehatan kerja bertujuan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Upaya Kesehatan Kerja sebagaimana dimaksud meliputi sektor formal dan informal.

Sedangkan tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan UU no.13 tahun 2009 tentang keselamatan dan kesehatan kerja pasal 86 ayat 2 adalah untuk melindungi keselamatan pekerja/ buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya kesehatan dan keselamatan.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Bagaimana pelaksanaan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja pada industri PT. Inizio?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Inizio.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang k3.

1.3.2.2 Secara praktis

Hasil dari identifikasi menjadi suatu masukan dalam pelaksanaan sistem manajemen K3 bagi perusahaan.